

**PERAN GEREJA DALAM GERAKAN PENOLAKAN JEMAAT GMIST  
MAHANAIM JAKARTA TERHADAP PT TAMBANG MAS SANGIHE DI  
KEPULAUAN SANGIHE**

Oleh:

Veiga Renaissance Bala

712018242

Diajukan kepada, Program Studi: Teologi, Fakultas: Teologi, Guna memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mencapai gelar S. Si. (Teol)

Repositori Institusi | Universitas Kristen Satya Wacana  
repository.uksw.edu



**Fakultas Teologi**  
**Universitas Kristen Satya Wacana**  
**Salatiga**  
**2024**

PERAN GEREJA DALAM GERAKAN PENOLAKAN JEMAAT GMIST MAHANAIM  
JAKARTA TERHADAP PT TAMBANG MAS SANGIHE DI KEPULAUAN  
SANGIHE

Oleh,

Veiga Renaissance Bala

712018242

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada Program Studi: Ilmu Teologi, Fakultas: Teologi  
guna memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana S. Si. (Teol)

Disetujui oleh,

Pembimbing Utama,



Pdt. Dr. Tony Tampake

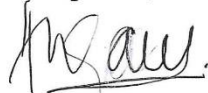
Pembimbing Pendamping,



Dr. Suwanto

Diketahui oleh,

Kaprodi,



Pdt. Mariska Lauterboom, MATS., Ph.D

Disahkan oleh,

Dekan,



Pdt. Izak Lattu, Ph.D



Fakultas Teologi  
Universitas Kristen Satya Wacana  
Salatiga  
2024

# **Judul TA: Peran Gereja Dalam Gerakan Penolakan Jemaat Gmist Mahanaim Jakarta Terhadap PT Tambang Mas Sangihe Di Kepulauan Sangihe**

(Penulis: Veiga Renaissance Bala, Pdt. Dr. Tony Tampake, Dr. Suwanto)

Fakultas Teologi UKSW

## **ABSTRAK**

Tulisan ini didasari oleh permasalahan yang cukup kompleks di Kabupaten Kepulauan Sangihe, Sulawesi Utara, terkait pemberian izin kepada PT Tambang Mas Sangihe (PT TMS) oleh Kementerian ESDM. Masyarakat setempat menolak kehadiran PTMS, dengan mempertimbangkan tentang keberlangsungan hidup dan keselamatan Pulau Sangihe. Kemudian pembuatan izin ini bertentangan dengan UU No 1 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Pulau-pulau Kecil dan Pulau-Pulau Pesisir. Penolakan oleh Masyarakat Sangihe atau dikenal sebagai Tim *Save Sangihe Island* (SSI), adalah upaya melindungi lingkungan dan sumber daya alam yang penting bagi kehidupan masyarakat serta memperjuangkan keadilan di Pulau Sangihe. Dukungan serta peran dari Lembaga-lembaga sosial sangatlah penting, secara khusus Sinode GMIST sebagai tameng Kepulauan Sangihe. GMIST Mahanaim Jakarta telah menunjukkan sikap yang tegas dalam menolak aktivitas tambang yang dianggap merusak lingkungan dan mengancam keberlangsungan hidup masyarakat setempat. Selain memberikan dukungan spiritual, gereja juga terlibat secara aktif dalam upaya penyelamatan Pulau Sangihe. Tindakan konkret yang dilakukan oleh gereja ini mencerminkan komitmen mereka terhadap keadilan sosial dan perlindungan lingkungan. Tulisan ini memperlihatkan bagaimana gereja, melalui GMIST Mahanaim Jakarta, berperan sebagai agen dalam melawan aktivitas yang dianggap merugikan masyarakat dan lingkungan. Peneliti menggunakan Metode kualitatif untuk memahami secara mendalam pandangan, sikap, dan pengalaman para aktor yang terlibat dalam penolakan terhadap aktivitas PT TMS. Melalui wawancara, observasi, dan pengumpulan data online membantu peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang holistik dan kontekstual tentang dinamika permasalahan ini. Dengan menggunakan metode ini, penelitian menghasilkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang permasalahan penolakan terhadap aktivitas PT Tambang Mas Sangihe, Perjuangan *Save Sangihe Island* serta peran Gereja GMIST Mahanaim Jakarta.

**Kata Kunci:** *PT Tambang Mas Sangihe (PTMS), Save Sangihe Island (SSI), Peran Gereja GMIST Mahanaim Jakarta*

## KATA PENGANTAR

Tarimakase si Ghenggona Langi Duatang Saruluang, tamenanengtang Tulumangu

Mawu Mapia! Atas perkenanan dan tuntunan sang Ilahi, tulisan ini boleh terselesaikan dengan segala baik. Tulisan berjudul **“Peran Gereja Dalam Gerakan Penolakan Jemaat GMIST Mahanaim Jakarta Terhadap PT Tambang Mas Sangihe Di Kepulauan Sangihe.”** Tulisan ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar di program Studi Ilmu Teologi di Universitas Kristen Satya Wacana-Salatiga, Jawa Tengah. Besar harapan penulis bahwa karya tulis ini berguna untuk seluruh Agama dan secara Khusus bagi gereja-gereja dalam prakteknya di kehidupan sosial.

Ada banyak tantangan serta rintangan baik secara internal maupun eksternal yang dialami oleh penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Namun, penulis selalu memegang prinsip semboyan daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe. *"Somahe Kai Kehage"* memuat makna yang sangat mendalam serta menginspirasi untuk menghadapi tantangan dengan keberanian dan keteguhan hati sambil memohon kekuatan dari Tuhan. Dalam menghadapi kesulitan, keyakinan akan kekuatan Ilahi dan tekad yang kuat adalah kunci untuk mencapai keberhasilan. Semboyan ini merangkum semangat untuk tidak menyerah di hadapan rintangan dan untuk terus berjuang dengan penuh keyakinan.

Atas kehendak Allah yang baik, Ia pun memberikan orang-orang baik dalam proses kehidupan penulis yang mebantu bahkan mensupport dalam berbagai hal. Dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan Terimakasih, kepada:

- Mama Meity Greisje Bala, Amd.Keb dan Father Jonesius Manikome, Mami Pdt. Meiskij Stirman dan (Alm) Papi Jopie Ventje Rembet, Kakak-kakak: Kel Rembet-Makawoghe (Avan, Ka Olan, Bocil Gode), Kel Rembet-Mansauda, Yanet Stirman. yang telah sabar, setia dan selalu menjadi sumber segala hal dalam hidup penulis sampai detik ini. Tarimakase be lawo-lawo, Sangat mengasihi kalian Semua.
- Dosen Pembimbing 1 Pdt Dr. Tony Tampake dan Dosen Pembimbing 2 Dr. Suwarto telah mengarahkan dan membimbing penulis bahkan dengan ketulusan hati meluangkan waktu, tenaga dan memberikan banyak pengetahuan kepada penulis.
- GMIST Mahanaim Jakarta yang telah bersedia untuk dijadikan tempat penelitian dan menjadi tempat belajar tentang pelayanan Gereja.  
Ketua MPJ Ibu Pdt. I. Misah Awaeh, M.TH, Pdt J.S Dandel Sampeh, S.Th, MH, Pdt A. Anthonie Mangadil, S.Th, Pnt. Everhard Malo.

Narasumber: Pnt Ka Alvons, Pdt Ka Merry, Ka Juniar Kansil, Ka Daniel Anthonee dan Ka Doni Takumansang

Orang-orang Kantor Gereja : Pa Une Weldy, Ka Merry, Tante Jois, Embo Hosea, Embo Ce

Terimakasih telah menerima penulis dan membantu kelancaran penelitian sampai selesai, Tuhan Yesus terus memberkati pelayanannya.

- Kel Takalumang-Makangiras: Kaka senior Ka Merry dan Ka Alvons yang sangat membantu dalam proses pencarian data sampai tuntas. Perhatian khusus dan bahkan boleh jadi tempat berbagi cerita kehidupan. Bersyukur atas kehadiran dan bantuannya, kalo nda ada Ka Merry dg Ka Alvons, pasti kita bingo mo cari data, kase be lawo-lawo yakanku, Mawu Mengalamate
- To my Bestie kegilaan Buns, Yobo, Feli, Gian, Lita, Andre Kate, Akobs, Acit sebagai tempat pelarian untuk segala suasana hati dan pikiran baik suka maupun duka. Susah sekali untuk menguraikan kalimat selain rasa Syukur dan terimakasih untuk segalanya, the best bangetttt pokonya. Tetap jadi orang bae nehh kesayangan. I Love U hahaha
- Penguasa dan penghuni legend Kos Ervian 1: Kamar 5 Bocil, Kamar 7 Nadya, Kamar 8 Soviana, Kamar 10 Ka Dina, Kamar 11 Ade Jovan, Kamar 15 Sintia, Kamar 17 Nicea yang suka membuat sesuatu random entah masak, jalan, olahraga dll. Tetap sehat, kuat dan waras menjalani hidup. Semoga cepat menemukan jodohnya masing-masing. AMIN
- BMK gengss (Aseeek deh) yang telah bertumbuh kembang bersama dalam organisasi sampaikan akhirnya jadi teman jalan dan wisata kuliner. Semangat trus berproses dan tetap setia melayani dengan hati di segala tempat yang dipercayakan.
- Keluarga Besar Bala-Umboh (Modoinding) Keluarga Besar Manikome-Sahabat (Kepulauan Sangihe) dan Keluarga Besar Stirman-Paat (Pulau Tagulandang) yang selalu menjadi bagian hidup suka maupun duka dalam perjalanan hidup. Torang terus baku sayang, baku jaga, baku bantu satu sama lain.
- My second Home Kel Manuho-Roleh: Ka Jenny, Ka Aso, Usi Nia dan Oma Mbau telah menjadi rumah yang nyaman bagi penulis, menjadi orang tua bahkan bisa menjadi sahabat yang selalu mengerti serta mendengarkan cerita suka duka
- Kepada Setiap orang yang terlibat dalam proses perkuliahan mohon maaf tidak bisa disebutkan satu per satu, Terimakasih.

Sebagai manusia, penulis menyadari bahwa masih ada begitu banyak kekurangan atas segala keterbatasan yang ada. Penulis juga memohon maaf jika kalimat yang kurang menyenangkan hati. ***Semoga Kita semua ada dalam Penjagaan, Perlindungan dan Berkat dari pada Allah Senantiasa menyertai Hidup Kita Sampai selama-lamanya***

Salatiga, 16 Mei 2024

Penulis



## MOTTO

*Sekeras apapun terjangan ombak, tetaplah tenang dan jangan pernah menyerah. Hadapilah segala sesuatu dengan penuh rasa Syukur serta tanggungjawab dan selesaikanlah sampai tuntas!!*

*Janganlah khawatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan*

*Syukur*

*Filipi 4:6*

